

## ABSTRAK

**Muhammad Shafran, NIM 105251108520.** Analisis Implementasi Fatwa DSN-MUI Nomor 07/DSN-MUI/IV/2000 tentang Pembiayaan Mudharabah (Studi Kasus pada BMT Al Amanah Kabupaten Sinjai. Program Studi Hukum Ekonomi Syari'ah (Mu'amalah) Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar. Di bimbing oleh Siti Walida Mustamin dan Fakhruddin Mansyur.

Pertumbuhan ekonomi membutuhkan pengelolaan sumber daya yang terarah, dan lembaga keuangan syariah, seperti BMT, memiliki peran strategis dalam mendukung UMKM melalui prinsip bagi hasil. Fatwa DSN-MUI Nomor 07/DSN-MUI/IV/2000 menjadi pedoman penting dalam pelaksanaan pembiayaan mudharabah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi akad mudharabah di BMT Al-Amanah Kabupaten Sinjai serta mengevaluasi kesesuaiannya dengan ketentuan yang tercantum dalam Fatwa DSN-MUI Nomor 07/DSN-MUI/IV/2000.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif dengan pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan teknik reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi pembiayaan mudharabah di BMT Al-Amanah telah sesuai dengan prinsip syariah sebagaimana diatur dalam fatwa tersebut. Proses pembiayaan dimulai dengan keanggotaan, survei kelayakan, dan persetujuan akad, dengan pembagian keuntungan yang bervariasi berdasarkan kesepakatan antara BMT dan nasabah (misalnya, 60:40, 65:35, atau 70:30). BMT juga melakukan pengawasan terhadap kelancaran usaha nasabah dan memberikan keringanan apabila terjadi kesulitan pembayaran. Kerugian dibebankan pada BMT, kecuali jika disebabkan oleh kelalaian nasabah. Secara keseluruhan, implementasi pembiayaan mudharabah di BMT Al-Amanah Kabupaten Sinjai telah mencerminkan prinsip transparansi, keadilan, dan keberlanjutan yang terkandung dalam Fatwa DSN-MUI.

**Kata Kunci:** Akad, BMT Al-Amanah, Fatwa DSN-MUI, Keuangan Syariah, Mudharabah.